

Original Research Paper

Penguatan Data Kepariwisata di Desa Lembar Selatan untuk Mengungkap Potensi Desa

Lilik Hidayati¹, Mustika Hadijati¹, Desy Komalasari¹, Nur Asmita Purnamasari¹, Adis Tia Juli Agil Asri¹, Kamal Faisal Hikam¹

¹*Program Studi Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;*

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v8i3.12876>

Sitasi: Hidayati, L., Hadijati, M., Komalasari, D., Purnamasari, N. A., Asri, A. T. L. A., Hikam, K. F. (2025). Penguatan Data Kepariwisata di Desa Lembar Selatan untuk Mengungkap Potensi Desa. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8(3)

Article history

Received: 1 September 2025

Revised: 10 September 2025

Accepted: 25 September 2025

*Corresponding Author:
Purnamasari, Program Studi
Statistika, Fakultas Matematika
dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Mataram, Mataram,
Indonesia; Email:

Abstract: South Lembar Village has very promising tourism potential, both in terms of natural beauty, cultural richness, and unique ecotourism such as Cemare Beach, the Sacred Tomb, and the Mangrove Forest area. However, the utilization of this potential has not been optimal due to low awareness among the community and village officials regarding the importance of data in tourism management and development. Additionally, limited technical capabilities in data collection and analysis also pose an obstacle to creating effective and sustainable tourism promotion and development strategies. Based on this urgency, this service activity aims to increase community and village government awareness and capacity in building a simple, participatory, and sustainable tourism data collection system, thru the DEWI CANTIK or Desa Wisata Cinta Data Statistik concept approach. The methods used include socializing the importance of data, providing technical training for village officials and tourism awareness groups, assisting with the use of simple software for data management, forming village data working groups, and developing standard operating procedures for tourism data management. All stages are carried out collaboratively and adapted to local conditions. The targeted outcomes of this activity include increased data literacy among the community, the formation of a Village Data Working Group as tourism information managers, the development of standard operating procedures for the village tourism data collection system, and the availability of data that can be used for more targeted and evidence-based tourism planning and promotion. With this program, it is hoped that Lembar Selatan Village can become a model for independent, innovative, and sustainable data-based tourism villages.

Keywords: Data-Driven Tourism, Southern Sheet, Tourism Village, Statistical Data Love

Pendahuluan

Pariwisata desa merupakan salah satu sektor strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi lokal dan pelestarian budaya berbasis komunitas. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, desa wisata tidak hanya dituntut memiliki potensi alam dan budaya yang menarik, tetapi juga kemampuan tata kelola yang profesional dan berbasis data. Namun, pada kenyataannya, banyak desa wisata di Indonesia yang masih dikelola secara konvensional, tanpa dukungan data yang memadai untuk perencanaan, promosi, maupun evaluasi kebijakan. Salah satu desa yang menghadapi tantangan serupa adalah Desa Lembar Selatan, Kabupaten Lombok

Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Desa Lembar Selatan memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata berbasis alam dan budaya, dengan kekayaan sumber daya seperti kawasan Pantai Cemare, Maqam Keramat, dan Hutan Mangrove. Sayangnya, potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal akibat rendahnya literasi data masyarakat dan minimnya kapasitas aparat desa dalam pengumpulan serta analisis data kepariwisataan. Ketergantungan pada intuisi tanpa landasan informasi yang terstruktur menyebabkan pengelolaan wisata desa tidak terarah dan sulit berkembang secara berkelanjutan.

Urgensi untuk mengintegrasikan sistem pendataan kepariwisataan berbasis komunitas

menjadi dasar dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penguatan kapasitas masyarakat dan kelembagaan desa dalam membangun sistem informasi wisata berbasis data, yang disebut dengan konsep DEWI CANTIK (Desa Wisata Cinta Data Statistik). Melalui program ini, masyarakat didorong untuk terlibat aktif dalam proses pendataan, pemetaan potensi, serta pemanfaatan data dalam pengambilan keputusan yang lebih akurat dan terukur. Penguatan data wisata juga menjadi fondasi dalam mewujudkan desa wisata yang inovatif, partisipatif, dan berdaya saing.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif-kolaboratif yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan di Desa Lembar Selatan, mulai dari pemerintah desa, Pokdarwis, tokoh masyarakat, hingga warga umum. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rentang waktu selama enam bulan, dengan tahapan sistematis yang mencakup persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan rencana keberlanjutan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap awal, dilakukan survei lapangan untuk mengidentifikasi potensi dan permasalahan utama yang dihadapi mitra, khususnya terkait rendahnya literasi data dan belum optimalnya sistem pendataan wisata. Survei ini dilengkapi dengan wawancara mendalam terhadap aparat desa dan pelaku wisata. Berdasarkan temuan tersebut, tim menyusun rencana program secara detail, termasuk rancangan kegiatan, jadwal, materi, dan strategi pendekatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan inti pengabdian dilaksanakan melalui beberapa strategi yaitu Sosialisasi dan Edukasi, Pelatihan dan Workshop Teknis, Pembentukan Kelompok Kerja (Pokja) Data Desa dan Penyusunan SOP Sistem Pendataan

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui metode observasi partisipatif, umpan balik dari peserta pelatihan, serta wawancara dengan aparat desa dan Pokja. Evaluasi mencakup efektivitas pelatihan, tingkat pemahaman peserta, serta kendala teknis yang muncul selama penerapan. Hasil evaluasi menjadi dasar penyempurnaan metode pendampingan dan materi pelatihan lanjutan.

4. Tahap Keberlanjutan

Untuk memastikan keberlanjutan program, dilakukan pendampingan periodik terhadap Pokja, Pelibatan pihak eksternal seperti Dinas Pariwisata dan Badan Pusat Statistik (BPS) untuk memperkuat jejaring kelembagaan desa., dokumentasi digital seluruh kegiatan.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat di Desa Lembar Selatan memberikan hasil yang signifikan dalam peningkatan kapasitas masyarakat dan tata kelola kepariwisataan berbasis data. Selama enam bulan pelaksanaan kegiatan, tercapai beberapa luaran penting yang mencerminkan efektivitas pendekatan partisipatif dan kolaboratif yang digunakan.

1. Peningkatan Literasi Data dan Kesadaran Masyarakat

Kegiatan sosialisasi dan edukasi berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat dan aparat desa terhadap urgensi data dalam pengembangan desa wisata. Sebelum program dimulai, sebagian besar masyarakat dan pelaku wisata masih mengandalkan intuisi dan pengalaman dalam membuat keputusan terkait pariwisata. Namun setelah pelatihan, peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai fungsi data, termasuk dalam perencanaan promosi, pengelolaan kunjungan wisatawan, hingga penentuan kebutuhan infrastruktur.



Gambar 1 Kegiatan sosialisasi peningkatan literasi Data

2. Terbentuknya Pokja Data Desa

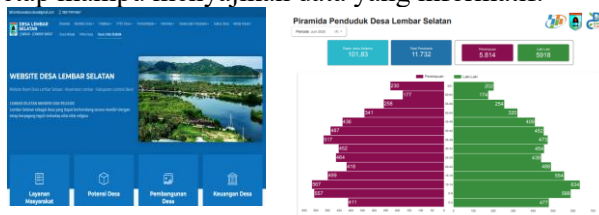
Sebagai langkah konkret dalam penguatan kelembagaan desa, telah dibentuk Pokja Data Desa yang beranggotakan delapan orang perwakilan dari perangkat desa, Pokdarwis, dan pemuda desa. Pokja ini dilatih dan dibekali kemampuan teknis dalam pengumpulan data melalui kuesioner digital dan observasi lapangan. Mereka juga dilibatkan dalam penyusunan strategi pendataan berkelanjutan dan telah mulai mengimplementasikan pengisian data bulanan terkait kunjungan wisatawan, jenis kegiatan wisata, dan kontribusi ekonomi lokal.



Gambar 2 Kegiatan Pembentukan Pokja DEWI CANTIK

3. Penerapan Teknologi Pendataan Sederhana

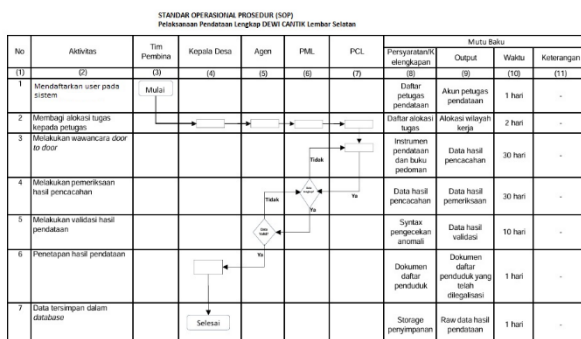
Pengabdian ini memfasilitasi penggunaan perangkat lunak sederhana berbasis Microsoft Excel dan Google Forms yang dapat digunakan oleh aparat desa tanpa perlu keahlian IT khusus untuk mengumpulkan data. Template dashboard interaktif dibuat untuk membantu visualisasi data berupa grafik kunjungan, jenis wisata favorit, dan pendapatan lokal dari sektor wisata. Alat bantu ini dinilai sangat membantu karena sesuai dengan kondisi infrastruktur desa yang terbatas namun tetap mampu menyajikan data yang informatif.



Gambar 3 Dasbord dan data DEWI CANTIK

4. Penyusunan SOP LENSE DEWI CANTIK

Salah satu capaian penting dari program ini adalah tersusunnya Standar Operasional Prosedur (SOP) pendataan wisata desa. SOP ini mencakup prosedur pengumpulan, pengolahan, pelaporan, dan pembaruan data kepariwisataan. Dokumen SOP telah disahkan dalam forum musyawarah desa dan menjadi pedoman resmi Pokja Data dalam menjalankan tugasnya. Adanya SOP ini diharapkan dapat menjaga kesinambungan proses pendataan meskipun terjadi pergantian personel desa.



Gambar 4 SOP DEWI CANTIK

5. Dampak Sosial dan Kelembagaan

Dari sisi sosial, kegiatan ini menumbuhkan rasa memiliki masyarakat terhadap data sebagai aset penting desa. Keterlibatan aktif masyarakat, khususnya generasi muda dalam Pokja, juga mendorong pengembangan kapasitas kepemimpinan lokal. Sementara dari sisi kelembagaan, aparat desa mulai menjadikan data sebagai dasar dalam menyusun rencana pembangunan desa (RPJMDes) dan strategi promosi wisata.



Gambar 5 Tim Pengabdian Masyarakat dan Pokja Data DEWI CANTIK

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan kesadaran dan kapasitas masyarakat Desa Lembar Selatan dalam pengelolaan data kepariwisataan melalui pendekatan partisipatif, pelatihan teknis, dan pemanfaatan teknologi sederhana. Terbentuknya Pokja Data Desa serta tersusunnya SOP LENSE DEWI CANTIK menjadi fondasi penting dalam mewujudkan tata kelola desa wisata yang berbasis data dan berkelanjutan. Ke depan, diperlukan pendampingan lanjutan, penguatan jejaring dengan lembaga terkait, serta integrasi sistem data ini ke dalam perencanaan pembangunan desa agar manfaat program ini terus berkelanjutan dan berdampak luas.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada LPPM Universitas Mataram yang telah memberikan dukungan finansial sehingga kegiatan pengabdian ini bisa terlaksana. Selain itu, ucapan terimakasih juga di sampaikan kepada Desa Lembar Selatan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2020). Panduan Pengembangan Desa Wisata. Jakarta: Kemenparekraf RI.

- Solikhah, I. (2021). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipatif. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 23-34.
- Amirosa Ria Satiadji, Ali Muhtasom, Lilik Hidayati, Valian Yoga Pudya Ardhana, Mohammad Javed Equbal. (2024). Super Priority Destination Mandalika: Quality of Sport Tourism Services. *Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event*, 1(1):265-274.
- Baiq Wira Hartati, Lilik Hidayati, Valian Yoga Pudya Ardhana. (2024). Pengaruh Kepariwisata Terhadap Inflasi di Kota Mataram. *Indonesian Journal of Applied Statistics and Data Science (IJASDS)*, 1(1):31-36.
- Hidayati, L., & Kusuma, L. P. (2023). Analisis Proyeksi Sumber Daya Manusia Kepariwisata di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Bestari*, 4(1):24-29. (2021). *Statistik Telekomunikasi Indonesia 2021*.
- Murdiani, D., & Stiyoso, W. 2023. Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Website di Desa Wisata Winduaji Paguyangan Brebes. *Jurnal Visualika*, 9(1). <https://doi.org/10.56459/jv.v9i1.41>
- Salouw, E. 2022. Typology of Tourism Village Settlement in Indonesia. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*. <https://doi.org/10.22500/10202241282>
- Said, F., Widjaja, H. R., & Trinanda, A. 2022. Tourism Activity Development Model in Increasing Visitors in Sapari Tourism Village, East Kalimantan. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences*, 4(4). <https://doi.org/10.55227/ijhess.v4i4.1346>
- Emrizal, Tamba, R., & Nurlaeli, S. 2021. Development of Tourism Village on The Basis of Tourist Typology: The Case of Pematang Johar Tourism Village, Deli Serdang Regency. *Tourism, Hospitality And Culture Insights Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.36983/thcij.v1i2.296>
- Cooper, C. (2016). *Contemporary Tourism: An International Approach*. Goodfellow Publishers.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.